

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketersediaan *electronic data capture*, jumlah uang beredar (M1), dan pendapatan per kapita terhadap permintaan *e-money* dalam jangka panjang dan jangka pendek di Indonesia. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan data sekunder dan waktu pengamatan tahun 2011:Q1 - 2015:Q4. Data diperoleh dari data publikasi Bank Indonesia serta Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Teknik analisis data menggunakan *Error Correction Model* (ECM).

Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam jangka panjang *electronic data capture* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan *e-money*, jumlah uang beredar (M1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan *e-money*, serta pendapatan per kapita berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan *e-money*. Dalam jangka pendek *electronic data capture* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan *e-money*, jumlah uang beredar (M1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan *e-money*, serta pendapatan per kapita berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan *e-money*.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu pertama, pemerintah perlu melakukan sosialisasi program Bantuan Langsung Non-Tunai agar seluruh masyarakat mulai mengenal instrumen non-tunai. Kedua, Bank Indonesia perlu memperhatikan sistem interkoneksi mesin *reader* serta memperhatikan banyaknya uang kartal yang beredar agar dapat terwujudnya *less cash society*.

Kata kunci : *E-money, Electronic Data Capture, Jumlah Uang Beredar (M1), Pendapatan per Kapita, dan Error Correction Model.*

SUMMARY

This study is aimed to analyze the influence variables of electronic data capture availability, money supply (M1), and income per capita to e-money demand within long term and short term in Indonesia. This research method is analytical quantitative descriptive. The study was conducted by secondary data and time of observation in 2011:Q1 – 2015:Q4. The data were obtained from publications data of Bank Indonesia and Statistic Indonesia. The data analysis technique uses an Error Correction Model (ECM).

The analysis result showed that in long term electronic data capture has a negative and not significant impact on the e-money demand, money supply (M1) has a positive and significant impact on the e-money demand, and income per capita has a negative and not significant impact on the e-money demand. In short term electronic data capture has a negative and not significant impact on the e-money demand, money supply (M1) has a positive and significant impact on the e-money demand, and income per capita has a positive and not significant impact on the e-money demand.

The implications of the conclusions above firstly the government will necessary to socialization the program of Non-Cash Direct Assistance, so that the whole society recognize non-cash instruments. Secondly, Bank Indonesia also necessary to pay attention to the interconnection system reader machine and considering the amount of currency which outstanding in order to create less cash society.

Keywords : *E-Money, Electronic Data Capture, Money Supply (M1), Income per Capita, and Error Correction Model.*